# ANALISIS PENGARUH *BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, RETURN* SAHAM DAN *VARIANCE RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Merperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Jurusaan Akuntansi

OLEH :

**DIAH UTARI**
NPM : 11.1.02.01.0034

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPIBLIK INDONESIA
**UNP KEDIRI**
2015

Skripsi oleh:

**DIAH UTARI**
NPM : 11.1.02.01.0034

Judul :

**ANALISIS PENGARUH *BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, RETURN* SAHAM DAN *VARIANCE RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 5 Januari 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. SUBAGYO, M.M | Dr.H.M.Anas,S.E.,M.M.,M.Si |
| NIDN. 0717066601 | NIDN. 0028106601 |

Skripsi oleh :

**DIAH UTARI**
NPM : 11.1.02.01.0034

Judul :

**ANALISIS PENGARUH *BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, RETURN* SAHAM DAN *VARIANCE RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada Tanggal : 5 Januari 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Dr.H.M. Anas,S.E.,M.M.,M.Si
3. Penguji II : Suhardi, S.E.,M.Pd

Mengetahui,
Dekan FE

**Dr. SUBAGYO, M.M**
**NIDN. 0717066601**

# ANALISIS PENGARUH *BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, RETURN* SAHAM DAN *VARIANCE RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45
## (Studi di BEI Periode 2012 - 2014)

Diah Utari
11.1.02.01.0034
Ekonomi - Akuntansi
diahutari.3a@gmail.com
Dr. SUBAGYO, M.M dan Dr.H.M.Anas,S.E.,M.M.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ramainya investasi saham pada pasar modal ditahun-tahun terakhir ini. Hal ini merupakan dampak dari globalisasi dibidang perekonomian, hingga terbentuknya *free market* yang semakin memudahkan investor dalam berinvestasi dimana saja dan kapan saja khususnya dalam bentuk *financial aset*. Dalam melakukan investasi saham, investor mempunyai kebebasan dalam memilih jenis saham dan menentukan lamanya memegang *financial aset* tersebut. Untuk itu, investor harus mempertimbangkan beberapa faktor guna menekan risiko dan mengoptimalkan *return.* Jika investor memprediksi saham yang dibelinya dapat menguntungkan, maka investor akan cenderung menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih lama dengan harapan harga jual saham tersebut akan lebih tinggi dimasa yang akan datang dan sebaliknya. Oleh karena itu periode yang digunakan investor dalam menahan saham *(holding period)* merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *bid ask spread, market value, return* saham dan *variance retern* merupakan faktor yang mempengaruhi *holding period.* Penelitian ini menguji *holding period* pada saham-saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sampel dari penelitian ini menggunakan 26 perusahaan yang selalu terdaftar di LQ 45 selama periode observasi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t).

Dari hasil penelitian Adjusted $R^2$ diperoleh nilai 0,192 artinya variasi *holding period* dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 19,2%, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sedangkan dari hasil uji t dengan signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh bukti bahwa hanya variabel *market value* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period,* sementara variabel *bid ask spread, return* saham, dan *variance return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period.* Dari hasil uji F diperoleh bukti bahwa *bid-ask spread, market value, return* saham, dan *variance return* saham secara simultan berpengaruh terhadap *holding period*.

Dari hasil penelitian ini maka para investor dipasar modal diharapkan lebih memperhatikan faktor *market value,* karena memberikan informasi dalam menentukan periode memegang saham oleh investor. Jika nilai *market value* menurun (*market value* perusahaan semakin kecil*),* maka sebaiknya investor segera melepas sahamnya dan sebaliknya.

**Kata Kunci :** *Bid ask spread, market value, return* saham, *variance return, holding period.*

## I. LATAR BELAKANG

Investasi di pasar modal merupakan pilihan investasi yang banyak diminati di era globalisasi. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor untuk berinvestasi pada aset-aset *financial.* Saat ini pasar modal Indonesia telah mengalami perubahan besar terutama sejak krisis ekonomi tahun 1997 pemerintah Indonesia melakukan kebijakan pembebasan kepemilikan investasi asing dari maksimal sebesar 49% dari total saham menjadi 100% dari total saham. Hal ini menimbulkan dampak pergerakan pasar modal Indonesia akan dipengaruhi oleh pergerakan pasar modal dunia. Apalagi kerjasama antar negara telah banyak dilakukan khususnya di bidang ekonomi. Seperti halnya kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dalam perhimpunan bangsa-bangsa Asia Tenggara atau ASEAN.

Perkembangan terakhir kerja sama ekonomi ASEAN yaitu dibentuknya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Tujuan MEA adalah menciptakan pasar tunggal, dimana arus barang, jasa, investasi, tenaga kerja dan modal bergerak bebas di kawasan ASEAN. Dengan terbentunya MEA keterkaitan antara bursa efek Indonesia dengan bursa efek negara lain khususnya kawasan ASEAN menjadi semakin kuat. Hal ini berdampak pergerakan harga sekuritas di pasar modal menjadi sangat cepat dan sulit diramalkan, akhirnya meningkatkan ketidakpastian *(risk)* bagi investor.

Saham adalah salah satu sekuritas di pasar modal yang paling populer. Ada dua jenis keuntungan yang diperoleh pemodal dalam investasi saham yaitu *capital gain* dan *deviden.* Secara umum investor tidak hanya mengharapkan *return* yang tinggi tapi juga *risk* yang rendah. Keputusan *sell, buy* dan *hold* menjadi keputusan strategis bagi investor dan sering kali dilakukan dalam waktu yang bersamaan guna menekan *risk.*

Rata-rata jangka waktu yang digunakan investor dalam menahan sahamnya dikenal dengan istilah *holding period.* Menurut teori Mendelson (1986) dikutip dari Fitriyah (2010:3), ada 2 faktor yang mempengaruhi *holding period* yaitu faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal *(transaction cost: bid-ask spread, market value dan risk of return ).*

Menurut Jack (2010:29) *bid* merupakan harga yang diinginkan penggerak pasar *(market maker)* untuk membeli sebuah surat berharga atau harga permintaan beli dan *ask* merupakan harga tawaran jual, sementara *bid ask spread* adalah nilai harga tawaran jual yang lebih besar dari harga permintaan beli. *Spread* cenderung mempengaruhi tingkat likuiditas saham. Semakin kecil nilai *spread,* akan semakin likuid saham tersebut sehingga lebih diminati pasar begitu juga sebaliknya.

Menurut Jones (1996) dalam Helmy (2008:4) *market value* menggambarkan nilai keseluruhan suatu perusahaan yang terjadi di pasar. Menurut Fitriyah (2010:5) semakin besar nilai *market value* perusahaan, maka semakin lama investor menahan sahamnya.

*Variance return* menurut Parangin-angin (2011:157) merupakan proksi dari tingkat risiko yang diakibatkan oleh fluktuasi harga saham. *Variance return* menunjukkan variabilitas *return* di seputar *return* normal akibat adanya fluktuasi harga saham. Hal ini mencerminkan *risk* yang

tinggi, yang akhirnya mempersingkat *holding period.*

Hal lain yang diduga mempengaruhi *holding period* adalah *return* saham. Menurut Tandelilin (2001:47) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mendasarkan fenomena *holding period* telah benyak diteliti baik di Indonesia maupun di negara lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Atkins dan Dyl (1997) dalam Purwo (2008) yang mempelajari tentang *Transaction cost and Holding Periods for Common Stocks.* Dari penelitian ini diketahui bahwa hubungan *bid ask spred* dengan *holding period* di *Nasdaq* lebih kuat dibandingkan di NYSE. Hal ini disebabkan *Nasdaq* memiliki *spread* yang lebih besar dibandingkan NYSE.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan Indonesia, misalnya penelitian yang dilakukan Wisayang (2009), dari penelitian tersebut diperleh hasil bahwa *bid-ask spread* dan *variance return* berpengaruh terhadap *holding period*, namun *market value* tidak berpengaruh. Hal ini berbeda dengan hasil yang ditemukan Parangin-angin (2011) yang menunjukkan bahwa *spread* tidak berpengaruh terhadap *holding period.*

Berdasarkan uraian di atas, masih banyak hasil penelitian yang tidak konsisten. Hal ini mendorong penulis melakukan penelitian serupa dengan harapan dapat memperbarui penelitan sebelumnya terutama menjelang penerapan MEA 2015.

## II. METODE PENELITIAN

**Variabel penelitian**

a. Variabel Terikat (*Dependend Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:64), "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi / yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *holding period* (Y).

b. Variabel Bebas (*Independend Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:64), "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya akibat variabel terikat". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *bid ask spread* ($X_1$), *market value* ($X_2$), *return* ($X_3$) dan *variance return* ($X_4$).

**Definisi Operasional dan Pengukuran**

a. *Holding Period*

Merupakan rata-rata panjangnya waktu yang digunakan oleh investor untuk menahan saham. Menurut Atkins dan Dyl dalam Helmy (27:2008) *holding period* untuk setiap tahun dihitung dengan membagi jumlah saham beredar selama satu tahun dengan total volume transaksi perusahaan tersebut selama satu tahun.

b. *Bid Ask Spread*

*Bid ask spread* merupakan selisih antara harga permintaan beli *(bid price)* dengan harga tawaran jual *(ask price).* Konsep perhitungan *spread* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$S_{it} = [\sum_{t=1}^{N} \frac{Ask_{it} - Bid_{it}}{(Ask_{it} + Bid_{it})/2}] / N$$

Dimana $Ask_{it}$ adalah harga jual terendah saham i pada minggu t dan $Bid_{it}$ harga beli tertinggi saham i pada minggu t,

c. *Market Value*

*Market value* adalah nilai sebuah perusahaan yang diperoleh dengan mengalikan jumlah saham perusahaan yang beredar dengan harga per lembar saham tersebut pada periode tertentu. Data yang diambil untuk menghitung *market value* adalah rata-rata harga penutupan suatu saham selama satu tahun dikali dengan jumlah saham beredar.

d. *Return* Saham

*Return* saham merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi. Pandapatan ini dapat dinyatakan sebagai *capital gain* (laba) atau capital loss (rugi). Dalam penelitian ini nilai *return* saham merupakan rata-rata dari *return* harian selama satu tahun.

Dimana P adalah harga penutupan saham dan N jumlah hari transaksi.

e. *Variance Return*

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return aktual* dengan *return* yang diharapan. Dalam mengukur risiko perusahaan dapat diproksikan dengan nilai *variance* dari *return.*

Diamana R adalah *return* dan $E(R_i)$ adalah rata-rata *return*.

**Teknik dan Pendekatan Penelitian**

Pende $\sigma^2 = \frac{\sum_{t=1}^{n} [R_{it} - E(R_i)]^2}{n}$ ıg digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut karakteristiknya penelitian ini berjenis diskriptif dan asosiatif kausal. Jenis peneleitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:53): dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan variabel penelitian.

Sedangkan jenis penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2008:55) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara *browsing* via internet dengan alamat *website* www.idx.co.id. Dimulai bulan Mei 2015 sampai batas akhir penulisan skripsi.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah saham yang listing di LQ-45 selama periode 2012-2014. Populasi tersebut dipilih karena saham di LQ-45 adalah saham yang masuk dalam ranking 45 besar dari total transaksi saham di pasar reguler, sehingga mencegah *atypical firms* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

Menurut Sunyoto (2012:12), "Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek yang diambil dari populasi".Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

**Teknik Pengumpulan Data**

a. Dokumentasi *(File Research)*

Dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan data sekunder yaitu *bid price, ask price,* volume transaksi, jumlah saham beredar, dan harga saham penutupan yang dipublikasikan idx.co.id, yahoofinance.com, oksaham.com

b. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kapustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur seperti buku-buku, jurnal dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh dasar teori yang berhubungan dengan variabel penelitian

**Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *(secondary data)* yang berupa data kuantitatif yang diperoleh dari *wibsite* terkait.

**Teknik Analisis Data**

a. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, yang merupakan uji prasyarat agar persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ada empat uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskodesitas .

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yaitu *spread, market value, return,* dan *variance return* mempengaruhi variabel dependen (*holding period*).

c. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Menurut Ghozali (2011:97), Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Uji asumsi klasaik

Berdasarkan Uji normalitas grafik histogram memberikan pola distribusi yang menceng *(skewness)* ke kiri, yang artinya data tidak terdistibusi normal. Selanjutnya dilakukan tes statistik *kulmogorov-smirnov* untuk mengetahui variabel apa saja yang tidak terdistribusi secara normal, sehingga diperoleh *output* sebagai berikut:

Melalui tabel diatas diperoleh nilai signifikansi *market value* (0,003) dan *holding period* (0,017) jauh dibawah α = 0,05. Hal ini berarti variabel *market value* dan *holding period* menyalahi asumsi normalitas. Menurut Ghozali data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Melihat grafik histogramnya menunjukkan *moderate positive skewness* untuk itu dilakukan transformasi normal dengan menggunakan SQRT (x) melalui spss, sehingga dihasilkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Spread | Market Value | Return | Variance Return | Holding Period |
|---|---|---|---|---|---|---|
| N | | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,00681556065 | 87.428.120.512.820,52 | ,000591811578 | ,02181726238 | 4,7651 |
| | Std. Deviation | ,002985152944 | 75.303.571.493.640,470 | ,0010593615892 | ,004983587947 | 3,24184 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,085 | ,207 | ,085 | ,058 | ,175 |
| | Positive | ,085 | ,207 | ,048 | ,058 | ,175 |
| | Negative | -,085 | -,139 | -,085 | -,046 | -,116 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,752 | 1,826 | ,751 | ,511 | 1,546 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,623 | ,003 | ,626 | ,957 | ,017 |

-masing variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIP). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan multikoloniaritas adalah nilai *tolerence* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini menunjukkan nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah kurang dari 10 dan *tolerence* tidak kurang dari 0,1. Hal ini berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode (t-1). Berdasarkan uji Durbin - Watson (D-W test) diketahui nilai D-W sebesar 1,936. Sementara dalam tabel durbin-watson, dengan sampel 78 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k) serta nilai signifikansi 5% diperoleh nilai batas atas (du=1,712) dan batas bawah (dl=1,553) sehingga 4-du = 2,228. Hal ini dapat disimpulkan nilai DW 1,904 lebih besar dari 1,712 (du) dan kurang dari 2,288 (4-du), dengan demikian asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas

dilakukan dengan analisa grafik plot yang diperoleh hasil bahwa bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Bergand**

Teknik analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel dependen dengan variabel independen selama periode observasi. Hasil pengolahan analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* spss v20 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 1,739 + (-18,226)X1 + (7,144E-008)SQRT

**1.**

Keterangan:

Y : *Holding period*

$X_1$ : *Spread*

$X_2$ : *Market value*

$X_3$ : *Return*

$X_4$ : *Variance return*

**Pengujian Hipotesis**

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Hasil *output* uji F dengan spss 20 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Berdasarkan tabel 4.10

Berdasarkan tebel diatas diperoleh nilai F sebesar 4,343 dan *p-value* sebesar 0,03. Karena *p-value* lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti $H_0$ ditolak dan Ha diterima.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini disajikan pada tebel berikut:

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen *spread*, *return*, dan *variance return* g berarti $H_0$ diterima dan Ha ditolak. Sementara kansi kurang dari 5% yang berarti $H_0$ ditolak dan empat variabel independen, hanya variabel *market*

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,739 | ,426 | | 4,078 | ,000 | | |
| | Spread | -18,226 | 24,258 | -,083 | -,751 | ,455 | ,913 | 1,096 |
| | SQRT_MV | 7,144E-008 | ,000 | ,405 | 3,632 | ,001 | ,891 | 1,123 |
| | Return | 2,162 | 75,440 | ,003 | ,029 | ,977 | ,749 | 1,334 |
| | Variance Return | -6,709 | 16,072 | -,051 | -,417 | ,678 | ,746 | 1,340 |

*value* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *holding period.* Sedangkan variabel *spread, return saham,* dan *variance return* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period.*

3. Uji Koefisien Determinansi ($R^2$)

Berdasarkan tabel hasil pengujian koefisien determinasi dengan spss 20 diketahui besarnya nilai adjusted R square sebesar 0,192 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 19,2%. Sedangkan sisanya 80,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Pembahasan**

1. *Spread* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *holding period*

- Koefisien regresi spread adalah -18,226. Tanda negatif mengindikasikan bahwa bid ask spread dan holding period memiliki hubungan terbalik.
- Nilai Sig t 0,455 yang menunjukkan peluang kesalahan yang mungkin lebih besar dari α, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik bid ask spread tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam menentukan lamanya kepemilikan saham biasa oleh investor, sehingga Ho diterima atau menolak Ha.
- Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Visita Yales Arma (2011).

2. *Market Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *holding period*.

- Dari hasil regresi diperoleh koefisien market value sebesar 7,144E-008. Tanda positif pada nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa market value memberikan arah pengaruh yang positif (searah) terhadap holding period
- Sig t sebesar 0,001 dengan α 0,05 maka T sig < α, sehingga Ho ditolak atau menerima Hi. Dengan demikian secara statistik market value mempunyai pengaruh signifikan dalam menentukan lamanya kepemilikan saham biasa oleh investor.
- Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Helmy (2008), Visita (2011) dan Parangin-angin (2011).

3. *Return* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *holding period.*

- Koefisien *return* saham sebesar 2,162. Tanda positif pada nilai *koefisien* tersebut menunjukkan bahwa *return* saham memberikan arah pengaruh yang positif (searah) terhadap *holding period.*
- Nilai signifikan T sebesar 0,977 dengan α 5% maka T sig > α, sehingga Ho diterima atau menolak Ha.

- Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik bahwa *return* saham yeng merupakan tingkat pengembalian bagi investor tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period.*

4. *Variance Return* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *holding period*.

- Koefisien regresi -6,709 dengan tanda negatif, artinya variabel *variance return* memberikan pengaruh negatif (berbanding terbalik) terhadap *holding period.*

- Nilai signifikan T 0,678 dengan α 5% maka T sig > α, sehingga Ho diterima atau menolak Ha.

- Sehingga dapat disimpulkan secara statistik *variance return* tidak berpengaruh signifikan dalam menentukan lamanya kepemilikan saham biasa oleh investor.

- Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Fitriyah dan Yayuk (2010) serta Ria Maryati (2012)

5. *Bid ask spread, market value, return* saham, dan *variance return* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *holding period*

- Dari uji F diperoleh nilai F sebesar 4,343 dan nilai signifikan F sebesar 0,03 dengan α 0,05 maka F sig < α, sehingga Ho ditolak atau menerima Ha.

- Dengan demikian secara statistik *bid ask spread, market value, return saham,* dan *variance return saham* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dalam menentukan lamanya kepemilikan saham biasa oleh investor di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada indeks LQ-45

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Azis, Musdalifah. 2015. *Manajemen Investasi.*Yogyakarta: Deepublish.

Aziz, Musdalifah., et al. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham.* Yogyakarta : Deepublish.

Bismark, Rowland. 2013. *Dinamika Bursa Saham Asing dan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia.* Jurnal ekonomi dan bisnis. Dipublikasikan.

Darmawan, Imam. 2014. *Analisis Pengaruh Bid Ask Spread, Market value, variance return, dan deviden terhadap holding period.* Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Fakhruddin, Hendy. 2008. *Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA.* Jakarta: Alex Media Komputindo.

Fitriyah, Yayuk. 2010. *Variabel-Variabel Penentu Holding Periods Saham Syari'ah di Indonesia.*

Skripsi. Dipublikasikan. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20.* CetakanV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guinan, Jack. 2010. *Investopedia.* Jakarta: Hikmah.

Hariyani, Iswi. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal.* Jakarta: Visimedia

Karnadjaja Agusyino, Edianto Ong., et al. 2008. *Smart Investment For Mega Profit.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Juliandi dan Irfan. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Medan: UMSU PRESS

Lindianasari. 2010. *Pergantian CEO Dunia.* Yogyakarta: Kanisius

Manarung, Haymans. 2007. *Cara menilai perusahaan*. Jakarta: Gramedia.

Manarung, Haymans. 2008. *Reksadana Investasiku*. Jakarta: Gramedia.

Manarung, Haymans., et al.2010. *Successful Financial Planner*. Jakarta : Grasindo.

Maryati, Ria. 2012. *Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Nilai Pasar, Dan Risiko Saham Terhadap Periode Kepemilikan Saham (Holding Period) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek syariah.* Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Nugraha, Ubaidillah. 2008. *Wealth Management.* Jakarta : Elex Media Komputindo.

Oei, Istijanto, 2009. *Kiat Investasi Valas Emas Saham*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri.

Parangin. 2011. *Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Variance Return Terhadap Holding Period Saham Sektor Pertambangan.* Skripsi. Dipublikasikan.

Purnastuti dan Indah Mustikawati. 2006. *Ekonomi SMA.* Jakarta: Grasindi

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta

Swarjana, Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Erlangga

Tandelilin. Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi.* Jakarta: Kanisius

Tanuwidjaja, William. 2008. *Siasat Investasi Cerdik*. Jakarta: MedPress.

Yulianto, Helmy. 2008. *Analisis Pengaruh Bid Ask Spread, Market value, dan Risiko Saham Terhadap Holding Period.* Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.